

EDUKASI AKAD-AKAD SYARIAH DAN PERKEMBANGAN EKONOMI SYARIAH PADA SISWA SMA IT AL UTSAIMIN

Muhammad Zakir¹, Mifta Hasda², Hidayat³, Saru Reza⁴, Suci Mardiyah⁶

^{1,2,3,4,5,6}Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai, Bangkinang, Indonesia

Email Korespondensi: muhammad.zakir@universitaspahlawan.ac.id

ABSTRACT

This community service program was carried out for students of SMA IT Al Utsaimin Bangkinang with the main objective of providing education on Islamic contracts (akad-akad syariah) and the development of Islamic economics. This activity is considered important since students' understanding of the basic concepts of Islamic economics varies, thus requiring systematic efforts through non-formal learning outside the classroom. The methods used in this activity included counseling, presentations, and interactive discussions. The counseling sessions aimed to provide a basic understanding of the principles of Islamic contracts, presentations were used to showcase the development of Islamic economics in Indonesia and globally, while the discussions allowed students to ask questions and clarify their understanding of the material delivered. The results of the activity indicated that the community service program was successfully implemented and carried out in accordance with the planned schedule. In general, students showed great enthusiasm in participating, although their levels of understanding differed. Some students already had a good grasp of Islamic contract concepts, some were still uncertain, and others had not yet fully understood the material. The achievement of the program's objectives can be considered positive since all activities were successfully conducted with the support of collaboration between the school, the facilitators, and the business owners involved.

Keywords: Education, Contract, Sharia, Students, Islamic Economy

ABSTRAK

Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan bagi siswa SMA IT Al Utsaimin Bangkinang dengan tujuan utama memberikan edukasi mengenai akad-akad syariah serta perkembangan ekonomi syariah. Kegiatan ini penting dilaksanakan mengingat pemahaman siswa mengenai konsep dasar ekonomi syariah masih beragam, sehingga diperlukan upaya sistematis melalui pembelajaran nonformal di luar kelas. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah penyuluhan, presentasi, dan diskusi interaktif. Penyuluhan bertujuan memberikan pemahaman dasar mengenai prinsip akad syariah, presentasi digunakan untuk menampilkan perkembangan ekonomi syariah di Indonesia maupun dunia, sedangkan diskusi dilaksanakan agar siswa dapat mengajukan pertanyaan sekaligus memperjelas pemahaman yang diperoleh. Hasil pelaksanaan kegiatan menunjukkan bahwa program pengabdian dapat berjalan dengan baik dan sesuai dengan rencana yang telah disusun. Secara umum, siswa sangat antusias mengikuti kegiatan, meskipun tingkat pemahaman mereka berbeda-beda. Sebagian siswa sudah memahami konsep akad syariah dengan baik, sebagian lainnya masih ragu-ragu, dan ada pula yang belum sepenuhnya memahami materi. Ketercapaian tujuan program dapat dinilai positif karena seluruh kegiatan berhasil terlaksana dengan dukungan kolaborasi antara pihak sekolah, pengabdian, dan pemilik usaha yang terlibat.

Kata Kunci: Edukasi, Akad, Syariah, Siswa, Ekonomi Syariah

PENDAHULUAN

Perkembangan ekonomi syariah di Indonesia dalam beberapa dekade terakhir menunjukkan peningkatan yang cukup signifikan (Winario et al., 2020). Hal ini dapat dilihat dari semakin berkembangnya lembaga keuangan syariah, meningkatnya minat masyarakat terhadap produk berbasis syariah, serta dukungan regulasi dari pemerintah. Ekonomi syariah tidak hanya dipandang sebagai alternatif sistem ekonomi, tetapi juga sebagai solusi yang mampu memberikan keadilan, transparansi, serta menjunjung tinggi prinsip-prinsip moral dalam transaksi (Winario et al., 2023). Dalam konteks ini, akad-akad syariah menjadi fondasi utama yang membedakan praktik ekonomi syariah dengan ekonomi konvensional. Akad syariah mengatur hubungan, hak, dan kewajiban para pihak dalam sebuah transaksi agar sesuai dengan prinsip syariat Islam, bebas dari riba, gharar, dan praktik yang merugikan salah satu pihak (Winario et al., 2020).

Namun demikian, perkembangan ekonomi syariah yang pesat tidak selalu berbanding lurus dengan tingkat pemahaman generasi muda, khususnya siswa sekolah menengah (Assyifa et al., 2025). Pada kenyataannya, banyak siswa yang masih belum memahami konsep dasar akad-akad syariah maupun bagaimana sistem ekonomi syariah bekerja. Hal ini dapat menjadi masalah serius mengingat generasi muda merupakan calon pelaku dan pemimpin di masa depan yang akan menentukan arah perkembangan ekonomi bangsa. Kurangnya pengetahuan sejak dini berpotensi membuat mereka tidak memiliki kepedulian dan keterampilan yang cukup untuk berperan aktif dalam mendukung ekonomi syariah.

SMA IT Al Utsaimin sebagai lembaga pendidikan Islam memiliki tanggung jawab moral untuk membekali siswa dengan wawasan dan literasi ekonomi syariah (Khairi et al., 2024). Pada tahap usia remaja, siswa berada pada masa pencarian identitas dan pematangan pola pikir. Oleh karena itu, pengenalan tentang akad-akad syariah dan perkembangan ekonomi syariah menjadi sangat relevan. Pendidikan ekonomi syariah tidak hanya menekankan aspek kognitif semata, tetapi juga membentuk sikap dan kesadaran siswa agar mampu mempraktikkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari, termasuk dalam aktivitas ekonomi.

Permasalahan lain yang muncul adalah masih minimnya materi ekonomi syariah dalam kurikulum formal tingkat SMA (Assyifa et al., 2024). Kebanyakan siswa hanya mengenal ekonomi dalam perspektif konvensional, sedangkan prinsip-prinsip syariah kurang tersampaikan secara komprehensif. Akibatnya, mereka kurang familiar dengan istilah-istilah penting seperti murabahah, mudharabah, musyarakah, ijarah, dan lain sebagainya. Padahal, pemahaman terhadap akad-akad tersebut menjadi pintu masuk untuk memahami praktik ekonomi syariah secara utuh.

Selain itu, adanya perkembangan pesat industri halal, perbankan syariah, serta lembaga zakat dan wakaf di Indonesia membuka peluang besar bagi generasi muda untuk berkontribusi (Zakir et al., 2025). Namun, peluang ini tidak akan maksimal jika sejak dini siswa tidak diperkenalkan dan tidak diberikan pemahaman yang benar. Edukasi tentang akad-akad syariah dan ekonomi syariah di sekolah dapat menjadi sarana untuk menumbuhkan minat, memperluas wawasan, dan membangun kesiapan mereka dalam menghadapi tantangan global.

Berdasarkan kondisi tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui penyuluhan, presentasi, dan diskusi interaktif mengenai akad-akad syariah serta

perkembangan ekonomi syariah bagi siswa SMA IT Al Utsaimin Bangkinang menjadi sangat penting. Program ini diharapkan mampu meningkatkan literasi keuangan syariah di kalangan siswa, mengurangi kesenjangan pemahaman, serta membekali mereka dengan pengetahuan dasar yang bermanfaat untuk masa depan. Dengan adanya kegiatan edukasi ini, siswa tidak hanya memperoleh wawasan akademik, tetapi juga pemahaman praktis yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari sesuai dengan nilai-nilai Islam.

Pada tahun 2011, sekolah-sekolah yang berbasis salaf di kampar yang satuan pendidikannya dibawah dinas pendidikan bisa dikatakan belum ada, yang ada itu adalah sekolah yang dibawah naungan kemenag. Maka Timbullah keinginan salah satu ustadz yang bernama Alisman Abbas, S.Ag memilik ide untuk mendirikan sekolah yang memiliki pemahaman salaf namun satuan pendidikannya dibawah dinas pendidikan (SMP dan SMA). Tujuan pendidikan ini kenapa di bawah dinas pendidikan agar potensi peserta didik semuanya dapat disalurkan. Baik potensinya di bidang umum maupun potensi di bidang agama. Sehingga dengan ini diharapkan lahir orang-orang berintelektual yang bermanhaj salaf, berakhlak mulia serta memiliki potensi dan prestasi akademik maupun non akademik, sehingga nantinya bisa diterima diberbagai perguruan tinggi yang berkualitas baik dalam maupun luar negeri.

Dengan tujuan itu maka Ustadz Alisman Abbas mengutarakan idenya tersebut kepada ustadz Ahmad Zawawi yang berada di Jakarta. Ustadz Ahmad Zawawi adalah salah satu promotor penggerak dakwah salaf melalui sarana pendidikan di Indonesia ini. Beliau adalah Ketua Yayasan Lajnah Khairiyah Musytarakah. Yayasan Lajnah ini yang bekerjasama dengan Yayasan Ihya'uttsurats di Kuwait telah membangun beberapa pondok pesantren diantaranya Pesantren Ibnu Taimiyah di Bogor, Pesantren Al Ma'tuq di Sukabumi dan pesantren Imam Syafii di Aceh. Yayasan ini juga telah banyak memberikan sumbangan dan infaq untuk membantu pesantren-pesantren lainnya.

Dan akhirnya Ust Ahmad Zawawi berikan respon baik untuk membangun sekolah ini dan memberikan komitmen kepada ustadz alisman " Kalau memang ide itu bisa diwujudkan di Kampar, maka ustadz harus mencari tanah wakaf, karena syarat mendirikan sekolah yang sumbangannya itu berasal dari Kuwait harus tanah wakaf" kata ustadz zawawi.

Maka pada tahun 2012 atas pertolongan dari Allah Ta'ala maka tanah wakaf akhirnya dapat dari muhsinin yang berada di ridan permai yang bernama Buk Nurminang. Maka dari situlah Ma'had Al utsaimin dirintis dengan berbagai perencanaan-perencanaan. Maka pada tahun itu langsung dilakukan peletakan batu pertama dan mengurus persyaratan-persyaratan pembangunan sekolah. Setelah itu diadakalah rapat di Jakarta di kantor lajnah Jakarta yang ketika itu yang datang dari bangkinang adalah Ustadz Alisman, S.Ag dan Ustadz Heri Purwanto, SE dengan keputusan bahwa sekolah yang dibangun di Bangkinang itu adalah berbasis SMP IT dan SMA IT. Dan untuk nama sekolah diusulkan oleh pewakaf tanah dengan nama Ma'had Syekh Muhammad bin Shalih Al-Utsaimin. Sehingga sekolah tersebut bernama SMP IT Al-Utsaimin dan SMA AL-Utsaimin.

Rencana awal sekolah itu akan dibangun pada tahun 2012 dan menerima murid 2013, Qoddarullah karena beberapa hal maka tertunda selama 2 tahun. Sehingga

akhirnya pembangunan gedung sekolah itu baru bisa dimulai pada bulan september tahun 2014. Tahap pertama pembangunan sekolah ini pada awal bulan september tahun 2014 yaitu membangun masjid 1 lantai dengan ukuran 28 x 25 meter dan membangun asrama 3 lantai dengan jumlah ruangan sebanyak 24 ruang.

Ketika SMP IT Al Utsaimin akan diprogramkan untuk dibangun maka perlu dibentuk pengurus cabang untuk mempermudah jalannya pendidikan ini sekaligus menjadi figur dan tokoh yang dapat menjadi icon dan contoh yang baik dari sarana pendidikan ini maka ketika itu lajnah pusat melalui Ustadz Alisman meminta dan memohon kepada Ustadz Dr. Dasman Yahya MA'ali., Lc, MA untuk menjadi ketua pengurus lajnah khairiyah musytrakah cabang bangkinang.

Untuk melaksanakan pendidikan ini tentu memerlukan SDM yang memadai untuk mengelolah sarana pendidikan ini dengan baik, maka dengan itu lajnah cabang mengadakan rekrutmen guru dan karyawan, rekrutmen itu didapati dan dibentuk struktur Ma'had Al- Utsaimin. Mulai dari pimpinan/mudir, kepala bidang, guru dan staf karyawan. Dan khusus untuk pimpinan di tunjuk langsung oleh lajnah pusat.

Permasalahan Masyarakat

Globalisasi sistem keuangan dan pesatnya kemajuan teknologi informasi menciptakan produk dan layanan jasa keuangan yang kompleks (Sudirman et al., 2023). Selain itu persaingan antara lembaga keuangan mendorong lembaga keuangan untuk menghasilkan produk - produk yang inovatif. Sehingga lembaga keuangan menciptakan produk - produk dengan fitur yang kompleks untuk menarik lebih banyak konsumen.

Akan tetapi, masih banyak masyarakat yang belum memiliki pemahaman yang memadai dalam menggunakan produk dan layanan keuangan. Pemahaman masyarakat untuk memahami produk dan layanan keuangan tertinggal jauh dibandingkan dengan perkembangan produk - produk keuangan, baik produk tabungan, produk investasi maupun produk pembiayaan. Terjadinya kesenjangan yang semakin lebar antara kompleksitas produk dan layanan keuangan dengan kemampuan konsumen untuk memahami apa yang mereka beli (Febriani & Dewi, 2019).

Oleh karena itu penting untuk memberikan edukasi literasi keuangan khususnya perkemabngan bank syari'ah yang nantinya akan mendorong peningkatan penggunaan keuangan syariah di tengah tengah masyarakat. Edukasi nilai nilai ekonomi syari'ah merupakan salah satu upaya yang dapat di lakukan untuk meningkatkan pemahaman siswa siswi SMA IT Al Utsaimin Bangkinang yang berusia antara 16 - 18 merupakan tingkatan usia dimana mereka telah mulai mengenal kegiatan perekonomian.

Pada usia tersebut cenderung memiliki sifat yang konsumtif. Mereka lebih mudah terpengaruh untuk membelanjakan uang yang dimiliki untuk hal - hal yang menarik bagi mereka. Dengan semakin majunya teknologi salah satu dampaknya memudahkan mereka untuk berbelanja melalui e-commerce tanpa mempertimbangkan kebutuhan atau sekedar keinginan. Oleh sebab itu perlu edukasi bagi siswa - siswi tentang perkemabngan bank syari'ah agar siswa - siswi memiliki pengetahuan dan termotivasi untuk mengikuti perkemabngan bank syari'ah kedepannya.

Adapun rumusan masalah yang dapat dirumuskan dalam pengabdian ini adalah bagaimana cara meningkatkan Edukasi Akad-Akad Syariah pada siswa SMA IT Al Utsaimin Bangkinang? Bagaimana cara meningkatkan pemahaman siswa tentang Perkembangan Ekonomi Syariah?

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan PKM Pendampingan Edukasi Akad-Akad Syariah dan Perkembangan Ekonomi Syariah pada siswa SMA IT Al Utsaimin Bangkinang, antara lain:

1. Identifikasi sejauh mana tingkat literasi ekonomi syariah pada siswa siswi SMA IT Al Utsaimin Bangkinang. Hal ini dilakukan dengan melakukan tanya jawab secara langsung kepada siswa – siswi SMA IT Al Utsaimin Bangkinang.
2. Analisis Kebutuhan. Dalam metode yang kedua tim akan menganalisis kebutuhan siswa siswi SMA IT Al Utsaimin Bangkinang.
3. Memberikan materi berupa slide yang sesuai dengan kebutuhan SMA IT Al Utsaimin Bangkinang kemudian diakhiri dengan tanya – jawab.

Tahapan Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan PKM literasi keuangan : Edukasi Akad-Akad Syariah dan Perkembangan Ekonomi Syariah pada siswa SMA IT Al Utsaimin Bangkinang sebagai berikut:

1. Persiapan. Pada tahap persiapan ini dilakukan untuk mengetahui secara umum pengetahuan siswa siswi SMA IT Al Utsaimin Bangkinang tentang Keuangan Syariah.
2. Penetapan tema pengabdian masyarakat. Setelah mendapatkan hasil wawancara dari pihak SMA IT Al Utsaimin Bangkinang maka ditentukanlah tema untuk pengabdian masyarakat yang akan dilakukan kepada Siswa siswi SMA IT Al Utsaimin Bangkinang Kelas 10.
3. Memberikan edukasi dan sosialisasi kepada siswa siswi SMA IT Al Utsaimin Bangkinang Kelas 10 dengan metode ceramah dan diskusi yang berhubungan dengan tema pengabdian masyarakat.

Evaluasi.

Proses evaluasi PKM Literasi Keuangan : Edukasi Akad-Akad Syariah dan Perkembangan Ekonomi Syariah pada siswa SMA IT Al Utsaimin Bangkinang dilakukan setelah kegiatan dilaksanakan untuk melihat pencapaian keberhasilan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan metode presentasi, tanya jawab dan memberikan contoh terkait literasi keuangan syariah khususnya Edukasi Akad-Akad Syariah dan Perkembangan Ekonomi Syariah pada siswa SMA IT Al Utsaimin Bangkinang. Materi yang disampaikan mulai dari sejarah, konsep, dan materi tentang Edukasi Akad-Akad Syariah dan Perkembangan Ekonomi Syariah pada siswa SMA IT Al Utsaimin Bangkinang. Setelah penyampaian materi Siswa siswi SMA IT Al Utsaimin Bangkinang diberikan kesempatan untuk bertanya dan mendiskusikan hal – hal yang berhubungan dengan materi.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini dilakukan oleh 6 orang tim pengabdian yang terdiri dari dosen dan mahasiswa seperti yang telah dijelaskan pada rincian kelayakan kepakaran dengan pokok bahasan yang disampaikan mengenai:

1. Edukasi Akad-Akad Syariah dan Perkembangan Ekonomi Syariah.
2. Konsep mencari harta, konsumsi dan distribusi sesuai dengan prinsip Syariah.
3. Perencanaan Keuangan Berdasarkan Prinsip Syariah.
4. Langkah – langkah perencanaan keuangan.



Gambar 1. Presenter dan Peserta Pengabdian

Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) di SMA IT Al Utsaimin Bangkinang Secara garis besar mencakup beberapa komponen-komponen sebagai berikut:

1. Keberhasilan target jumlah peserta penyuluhan
Dalam pelaksanaannya, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diikuti oleh 48 orang siswa – siswi SMA IT Al Utsaimin Bangkinang.
2. Ketercapaian target materi yang telah direncanakan
Ketercapaian target materi yang telah direncanakan pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat secara umum sudah baik, karena sudah sesuai dengan kebutuhan pengetahuan siswa siswi SMA IT Al Utsaimin Bangkinang tentang Menanamkan Nilai –nilai Ekonomi Syari’ah di kalangan pelajar
3. Ketercapaian pelaksanaan kegiatan.
Materi yang disampaikan sudah sesuai dengan kebutuhan mitra dan sesuai dengan target yang sudah disusun oleh tim pengabdian, namun keterbatasan waktu yang disediakan mengakibatkan tidak semua materi tentang literasi keuangan syariah Menanamkan Nilai –nilai Ekonomi Syari’ah di kalangan pelajar SMA IT Al Utsaimin Bnagkinang dapat di sampaikan kepada peserta.

Pembahasan

Program pengabdian kepada masyarakat (PKM) yang dilaksanakan di SMA IT Al Utsaimin Bangkinang yang dihadiri oleh peserta merupakan Siswa siswi SMA IT Al Utsaimin Bangkinang kelas 10 berjalan dengan lancar. Siswa siswi SMA IT Al

Utsaimin Bangkinang antusias mengikuti rangkaian acara yang dilakukan. Adapun rangkaian acara diawali dengan kata sambutan dari ketua TIM PKM Literasi Keuangan Syariah : Edukasi Akad-Akad Syariah dan Perkembangan Ekonomi Syariah pada siswa SMA IT Al Utsaimin Bangkinang., selanjutnya kata sambutan dari pihak sekolah SMA IT Al Utsaimin Bangkinang dan penyampaian materi sesuai dengan tema pengabdian masyarakat.



Gambar 2. Peserta Pengabdian

Materi pertama yang disampaikan oleh tim pengabdian masyarakat yaitu Diany Mairiza, ME. Pada materi yang pertama menyampaikan kepada siswa - siswi tentang konsep uang dan uang elektronik. Dalam materi yang pertama pemateri menyampaikan tentang apa itu uang dan uang elektronik, kemudian pandangan Islam tentang uang dan uang elektronik, transaksi - transaksi uang elektronik yang sesuai dengan prinsip syariah yang dapat dimanfaatkan dan transaksi - transaksi uang elektronik yang tidak sesuai dengan prinsip syariah sehingga tidak boleh dimanfaatkan oleh umat Islam.

Materi kedua disampaikan, Mifta Hasda, ME. Materi yang disampaikan dengan judul perencanaan keuangan berdasarkan prinsip syariah bagi siswa SMA/ sederajat. Materi dimulai dengan penyampaian bahwa penting literasi keuangan syariah agar pengelolaan keuangan yang dilakukan oleh siswa - siswi SMA IT Al Utsaimin Bangkinang dilakukan atas dasar pengetahuan yang dimiliki. Selanjutnya tentang dasar hukum perencanaan keuangan berdasarkan prinsip syariah yang terdapat dalam al - qur'an dan hadis.

Adapun pemateri yang ketiga dengan tema implementasi ekonomi syariah dalam kehidupan syariah. Materi yang ketiga disampaikan oleh Muhammad Zakir, ME. Penyampaian materi diawali dengan pengertian ekonomi syariah, kemudian pentingnya menjalankan perekonomian dengan prinsip syariah dan perbedaan ekonomi syariah dengan ekonomi konvensional.

Materi yang terakhir disampaikan oleh ketua tim pengabdian yaitu Muhammad Syaipudin, SE.Sy, ME . Pada materi ini tim pengabdian masyarakat menyampaikan tentang perkembangan Bank Syariah di Indonesia. Adapun cakupan materi yang disampaikan di mulai dari Pengertian Bank dan Bank Syariah, kemudian

sejarah tentang perbankan syariah di Indonesia sejak awal berdiri sampai sekarang, dan perbedaa bank syariah dan bank konvensional.

Dalam setiap rangkaian acara dan materi – materi yang di sampaikan TIM PKM diterima dengan penuh antusias oleh peserta. Sehingga diharapkan para peserta yang merupakan siswa siswi SMA IT Al Utsaimin Bangkinang memiliki pengetahuan dan pemahaman yang lebih baik tentang perencanaan keuangan berdasarkan prinsip syariah, sehingga peserta termotivasi dan terampil dalam pengelolaan keuangan untuk masa depan.

SIMPULAN

Program pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di SMA IT Al Utsaimin Bangkinang telah diselenggarakan dengan baik dan berjalan dengan lancar sebagaimana dengan yang telah di rencanakan. Pengabdian masyarakat yang telah diselenggarakan dengan tema Literasi Keuangan Syariah : Edukasi Akad-Akad Syariah dan Perkembangan Ekonomi Syariah pada siswa SMA IT Al Utsaimin Bangkinang. Dari pengabdian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa peserta yang menghadiri pengabdian masyarakat yaitu Siswa siswi SMA IT Al Utsaimin BangkinangPekanbaru mendapatkan tambahan pengetahuan tentang keuangan syariah khususnya perkembangan bank syari'ah di Indoesia bagi siswa SMA/Sederajat. Kemudian, dari peningkatan pengetahuan peserta memiliki motivasi untuk mengetahui perkembangan bank syari'ah di Indoesia

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada siswa siswi SMA IT Al Utsaimin Bangkinang meningkatkan pengetahuan dan memotivasi peserta untuk mulai mengikuti Edukasi Akad-Akad Syariah dan Perkembangan Ekonomi Syariah. Sehingga diharapkan peserta semakin meningkatkan pengetahuan tentang sejarah tentang perbankan syariah di Indonesia sejak awal berdiri sampai sekarang, dan perbedaa bank syariah dan bank konvensional.

REFERENSI

- Assyifa, Z., Mairiza, D., Rahmawati, R., Irmawanti, I., & Delia, D. A. (2025). Pengenalan Perspektif Sistem Ekonomi Islam Pada Ikatan Keluarga XIII Koto Kampar Sadayuong. *Journal of Community Sustainability*, 2(1), 34–40.
- Assyifa, Z., Winario, M., Sudirman, W. F. R., Amalia, N., & Amelia, N. (2024). Literasi Ekonomi Syariah di SMPN 8 Kecamatan Pelalawan. *Journal of Community Sustainability*, 1(3), 20–28.
- Febriani, N., & Dewi, W. W. A. (2019). *Perilaku konsumen di era digital: Beserta studi kasus*. Universitas Brawijaya Press.
- Khairi, R., Mairiza, D., Zakir, M., Winario, M., & Amalia, N. (2024). Counseling On The Introduction Of Sharia Bank To Al-Utsaimin Bangkinang-Kampar It High School Students. *Journal of Community Sustainability*, 1(1), 1–7.
- Sudirman, W. F. R., Winario, M., Assyifa, Z., Priyatno, A. M., & Syaipudin, M. (2023). Pendampingan Pengelolaan Keuangan Berbasis Syariah Pada Masyarakat Pelaku Usaha Mitra BWM Fataha Di Kampung Maredan Barat Kecamatan Tualang. *CARE: Journal Pengabdian Multi Disiplin*, 1(1), 15–19.
- Winario, M., Assyifa, Z., Sudirman, W. F. R., Zakir, M., Amelia, N., & Putri, B. (2023). Pengenalan Akad-Akad Pembiayaan Syariah Bagi Nasabah Bank Wakaf Mikro (BWM) Fataha Kampung Maredan. *CARE: Journal Pengabdian Multi Disiplin*,

- 1(1), 25–29.
- Winario, M., Irawati, I., Hasgimianti, H., & Susanti, E. (2020). Analisis Penerapan Pembiayaan Akad Murabahah Bank Rakyat Indonesia Syariah (BRI Syariah) Pekanbaru. *Indonesian Interdisciplinary Journal of Sharia Economics (IIJSE)*, 3(1), 16–38.
- Zakir, M., Mairiza, D., Assyifa, Z., Winario, M., Amalia, N., & Putri, B. (2025). Implementasi Prinsip-Prinsip Ekonomi Syariah Dalam Bisnis Ritel Pada Dhuafa Mart Air Tiris. *Journal of Economic, Management, Business, Accounting Sustainability*, 2(1), 1–12.